

Ibadah Doa Malang, 28 April 2015 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 2:18-29 sidang jemaat di Tiatira mengalami penyucian terakhir dari Tuhan, terutama penyucian terhadap kebanggaan dan terhadap ajaran palsu.

Wahyu 2:26-29

2:26 Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa;

2:27 dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk--sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku--

2:28 dan kepadanya akan Kukaruniakan bintang timur.

2:29 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.âââ

Janji Tuhan kepada sidang jemaat Tiatira yang menang:

- Kuasa untuk memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi, sama dengan duduk di tahta penghakiman bersama Tuhan.
- Tuhan mengaruniakan bintang timur.

Bintang secara khusus menunjuk gembala, secara umum menunjuk hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang memuliakan Tuhan. Siapa yang bisa menjadi bintang?

- Keturunan Abraham secara jasmani yaitu bangsa Israel, umat pilihan Tuhan.

Kejadian 15:5

15:5 Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: âââCoba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya.âââ Maka firman-Nya kepadanya: âââDemikianlah banyaknya nanti keturunanmu.âââ

- Keturunan Abraham secara rohani, sama dengan bangsa kafir yang hidup dari iman, hidup dalam kebenaran.

Galatia 3:7

3:7 Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Sebenarnya ada 3 macam kualitas keturunan Abraham:

- Seperti debu tanah.

Kejadian 13:16

13:16 Dan Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya, sehingga, jika seandainya ada yang dapat menghitung debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung juga.

Yaitu hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang beribadah melayani hanya untuk mencari perkara jasmani.

Kejadian 3:14

3:14 Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: âââKarena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.

Debu tanah hanya menjadi makanan ular (setan) dan binasa untuk selamanya.

- Seperti pasir.

Kejadian 22:17

22:17 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhmu.

Bukan debu, bukan bintang, menunjuk hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang suam rohani. Artinya tidak setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, sama dengan hamba yang malas dan jahat, tidak berguna.

Matius 25:26, 30

25:26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat

ratap dan kertak gigi.â[?][?]

Akibatnya: hidupnya gelap, masa depan gelap, sampai dicampakkan dalam kegelapan yang paling gelap.

c. Seperti bintang.

Yaitu hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang memuliakan Tuhan.

Waspada, ada bintang yang gugur sebab:

1. Menyimpan kepahitan hati.

Wahyu 8:10-11

8:10Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air.

8:11Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi apsintus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit.

Supaya tidak menjadi bintang gugur, kita harus berdamai, saling mengaku dan saling mengampuni. Dosa diselesaikan oleh darah Yesus sehingga hati kita damai sejahtera.

2. Diseret oleh ekor naga.

Wahyu 12:4

12:4Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

Yesaya 9:14

9:14Tua-tua dan orang yang terpandang, itulah kepala, dan nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor.

Ekor naga menunjuk ajaran palsu, dusta, gosip, dll.

Ekor naga juga menunjuk dosa kenajisan, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

3. Sombong dan tidak taat.

Yesaya 14:12-15

14:12â[?][?]Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!

14:13Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.

14:14 Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!

14:15Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur.

Lucifer mengatakan 5 kali "aku hendak", merupakan puncak kesombongan, melawan 5 luka Yesus, sehingga jatuh sampai ke tempat yang paling dalam.

Filipi 2:8-9

2:8Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

Yesus merendahkan diri sampai mati di kayu salib dengan 5 luka utama, merupakan puncak kerendahan hati, sehingga Yesus ditinggikan sampai ke tahta Surga, dan menjadi bintang timur yang gilang-gemilang.

Wahyu 22:16

22:16â[?][?]Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang.â[?][?]

Supaya menjadi bintang yang tidak gugur, hati harus damai sejahtera, hidup benar, merendahkan diri dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Hasilnya:

a. Mengalami mujizat rohani.

Yohanes 21:6, 11

